

**EKSPRESI EMOSI ANAK AUTIS DALAM BERINTERAKSI
SOSIAL DI SLB N 1 PARIAMAN**

(Deskriptif Kualitatif)

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

IAN TOMMY HASIBUAN

NIM. 15003046

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

PERSETUJUAN SKRIPSI

**EKSPRESI EMOSI ANAK AUTIS DALAM BERINTERAKSI
DI SLB N 1 PARIAMAN
(*Deskriptif Kualitatif*)**

Nama : Ian Tommy Hasibuan
NIM/BP : 15003046/2015
Jurusan/prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh:

Padang, November 2019

Pembimbing Akademik

Mahasiswa

Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.
NIP. 19690902 1998 02 2 002

Ian Tommy Hasibuan
15003046

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP.19681125199722001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ian Tommy Hasibuan

Nim : 15003046

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Ekspresi Emosi Anak Autis Dalam Berinteraksi Sosial Di
SLB N 1 Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2020

Saya menyatakan,

Ian Tommy Hasibuan

15003046/2015

ABSTRACT

Ian Tommy Hasibuan “Emotional expressions of student with autism in interacting with other students at SLB N 1 Pariaman. (Descriptive qualitative)”. Thesis. Padang: Department of Special Education, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

This study aims at describing the emotional expression of a student with autism while interacting with other student at SLB N 1 Pariaman. This study used a descriptive qualitative research approach. The subject of the study was a student with autism, and the respondent was the teacher and the principal of SLB N 1 Pariaman. The data were collected using observation, interview and documentation techniques. The data were analyzed by organizing the data into a specific category, describing them into units, selecting those needed to be researched, and drawing conclusions. The results of the study show how the student with autism expresses his emotions/feelings during his interaction with other student at SLB N 1 Pariaman. In addition, the result of the study also describe that the meanings of his emotional expressions are being angry for his failure to achieve his desire, feeling scared due to his teacher’s loud voice, feeling sad or crying due to his unwillingness to follow the instructions from his teacher to study, and feeling happy for getting a praise from his teacher.

Keywords : Expression of Emotions, Autistic, Interaction.

ABSTRAK

Ian Tommy Hasibuan : “Ekspresi emosi anak autis dalam berinteraksi di SLB N 1 Pariaman. (*deskriptif kualitatif*)”. *Skripsi*. Padang : Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan melihat ekspresi emosi anak autis dalam berinteraksi di SLB N 1 Pariaman serta mendeskripsikan ekspresi emosi yang ditampilkan oleh anak autis dalam berinteraksi di SLB 1 Pariaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yang terdapat pada penelitian ini adalah anak autis. Responden dalam penelitian ini yaitu guru dan kepala sekolah di SLB N 1 Pariaman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Setelah data yang diperlukan terkumpul kemudian penulis melakukan analisis data dengan menggunakan cara mengorganisasikan data kedalam kategori tertentu, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih data yang perlu dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga data yang diperoleh mudah dipahami. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana anak autis Diki dalam mengekspresikan emosi/perasaannya dalam berinteraksi serta makna ekspresi emosi yang diperlihatkan anak autis. pada saat marah karena Sesuatu yang ingin dilakukan tidak tercapai, merasa takut ketika mendengar suara keras gurunya, sedih/menangis ketika tidak mau mengikuti intruksi dari gurunya untuk belajar dan senang ketika mendapat pujian dari gurunya

Kata kunci : Ekspresi Emosi, Anak Autis ,Interaksi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada nabi besar Muhamad Shallallahu 'alaihi wa Sallam, yang telah mengubah kehidupan umatnya kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu: Bab I berupa pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah fokus penelitian, pertanyaan penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian. Bab II berupa kajian teori tentang hakikat komunikasi nonverbal, hakikat berinteraksi, Autis, kerangka konseptual. Bab III berupa metode penelitian yang berisikan tentang jenis penelitian, setting penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Bab V kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal ini dan hasil yang lebih baik nantinya. Akhir kata semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Januari 2020

Ian Tommy Hasibuan
15003046/ 2015

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wassallam yang telah membawa penulis dari alam yang tidak mengenal ilmu pendidikan sampai ke alam yang penuh ilmu pendidikan yang dirasakan saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, bimbingan, dukungan, doa restu, serta pengorbanan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua yang aku sayangi dan merupakan kebahagiaan terbesar bagiku bisa dilahirkan didalam keluarga yang sederhana ini. Teruntuk ibunda Siti Suharni dan ayahanda Partahanan Hasibuan yang sudah membesarkan, mendidik, memberikan dorongan dan motivasinya kepada Ian, Ian mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada ibu dan ayah, mungkin tanpa pengorbanan ibu dan ayah Ian tidak bisa sampai ke puncak ini. Ian akan selalu ingat ridha-Nya Allah tergantung pada ridha dari ibu dan ayah, dan Alhamdulillah semua itu terjawab dengan diperolehnya gelar Sarjana Pendidikan buat Ian. Untuk kak Siska, adek Afnan, Rahman, Kurnia. terima kasih atas semangat, dorongan berupa materi dan material untuk Ian dan mendengarkan keluh kesah Ian. Untuk kak siska sukses terus dalam kariernya agar kita bisa membahagiakan orang tua kita. Untuk Afnan, rahman, Kurnia semangat sekolahnya.
2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd., M.Si selaku pembimbing akademik yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk bimbingan. Saran dan masukan dari ibu sangatlah berarti dalam penulisan skripsi ini. Semoga ibu selalu diberikan kekuatan,

kesehatan, dan tetaplah seperti ibu yang selalu menganggap kami seperti anak sendiri.

3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak membantu dan memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Martias Z, S.Pd., M.Pd dan bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd. selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, dan semoga bapak selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.
5. Seluruh dosen pengajar dan staf tata usaha PLB FIP UNP, yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai, yang akan dijadikan bekal untuk terjun ke lapangan, untuk bapak Setia Budi, S.Kep., Ns. M.Kep, kak susi, dan Pak Retman terima kasih atas bantuan yang telah diberikan selama ini.
6. Kepala SLB N 1 Pariaman serta seluruh majelis guru dan staf tata usaha, yang sudah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa/I PLB angkatan 2015. Terima kasih atas kebersamaan selama ini dan sekarang saatnya kita sampai di puncak yang sama-sama berjuang dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan, semangat terus dan Inshaallah kita bisa.
8. Teruntuk Kost Ni Evi depan Squad, bg Robi, Elgo, Reski, Firza dan Yandi. terima kasih untuk canda tawanya, menjadi tempat yang selalu siap memberikan bantuan disaat membutuhkan, dan untuk bg Robi lagi bg, jangan lama-lama lagi, untuk Elgo semangat kuliahnya mudah-mudahan cepat dapat gelar sarjana, untuk Reski, Yandi, dan Firza semangat kuliahnya.
9. Untuk sahabat-sahabatku Epon, Indry, Nories, Vika kecil, Deka, Reyka Ratu, Vivi, Maizeni, Rosita Azlin, Astri, Siti, Jupri, Andika dan winda,

terima kasih kebersamaannya untuk empat setengah tahun ini, yang selalu ada disaat senang dan sedih. Semoga tahun ini kita sama-sama wisuda ya.

10. Orang yang setia menemani hingga sampai sekarang, kekasihku tersayang (Sisri Noviana, S.Pd). Terima kasih untuk cinta yang telah diberikan selama ini. Cinta yang tidak pernah letih untuk mengikuti keinginanku, yang selalu ada untuk ku, juga yang selalu memberikan motivasi untuk mencapai gelar sarjana ini.
11. Untuk teman-teman PLK Pariaman (Azis, Buyung, Mia, Lita, Ririn, Popi, dan Awet) terima kasih atas kebersamaannya selama PLK sampai sekarang, dan semangat berjuang untuk mendapatkan apa yang kalian inginkan.

Padang, Januari 2020

Ian Tommy Hasibuan

15003015/2015

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SURAT PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Hakikat Ekspresi Emosi	7
B. Hakikat Interaksi	13
C. Autis	24
D. Kerangka konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Setting Dan Latar Entri Penelitian	35
C. Instrumen Penelitian	36
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisi Dan Interpretasi Data	41
G. Teknik Keabsahan Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Temuan Penelitian	45

B. Temuan Khusus	65
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR RUJUKAN	71

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Penelitian	66
2. Pedoman Observasi	67
3. Pedoman Wawancara	68
4. Catatan Wawancara	70
5. Catatan Lapangan	91

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Ekspresi Emosi Dasar Dan Ekspresi Wajah	12
2.2 Gambar Kerangka Konseptual	12
4.1 Gambar Ekspresi Emosi Diki Ferdiansyah Saat Berinteraksi	48
4.2 Gambar Interaksi Diki Ferdiansyah Dengan Guru	55
5.1 Gambar Lingkungan SLB N 1 Pariaman	109
5.2 Gambar Siswa Autisme Diki Ferdiansyah	109
5.3 Gambar Guru Wali Kelas Diki Ferdiansyah	110
5.4 Gambar Kepala Sekolah SLB N 1 Pariaman	110
5.5 Gambar Staf Tata Usaha Sekolah	111
5.6 Gambar Guru Di SLB N 1 Pariaman / N	111
5.7 Gambar Staf Pustaka / Y	112
5.8 Gambar Anak Autis Saat Berinteraksi Dengan Guru Kelas	112
5.9 Gambar Anak Autis Saat Diajak Bermain Oleh Temannya.....	112
10. Gambar Gambaranak Autis Ketika Dipandu Oleh Gurunya Untuk Memungut Sampah Karna Terlambat.....	112

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya komunikasi merupakan jembatan untuk membangun interaksi sosial antara individu satu dengan individu lainnya. Untuk itu, komunikasi berfungsi sebagai medium untuk pembentukan dan pengembangan pribadi individu melalui kontak sosial. Dalam proses komunikasi antara individu tersebut, terjadi kontak sosial melalui penyampaian pesan, penerimaan pesan dan saling berbagi makna bersama, baik makna verbal maupun nonverbal. Susanto (Anwar 2004) memberikan batasan komunikasi sebagai kegiatan pengoperan lambang yang mengandung arti atau makna. Dalam komunikasi, penyampaian pesan melibatkan komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal.

Konsep komunikasi nonverbal sebagai isyarat dalam komunikasi, merupakan bentuk komunikasi nonverbal seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, serta kontak mata dan lain sebagainya. Penggunaan ekspresi emosi untuk menyampaikan pesan. Ekspresi emosi paling sering diperlihatkan oleh anak autis dalam berinteraksi di lingkungan sekitarnya.

Anak - anak penderita autis umumnya mengalami kesulitan memahami bahasa lisan. Sebagian anak autis lainnya secara alamiah menggunakan gerakan tubuh atau ekspresi wajah orang lain sebagai petunjuk tambahan untuk membantu mereka belajar dan memahami kata. Ekspresi Emosi Dasar

yang paling sering tampak dan mudah untuk dilakukan pengukuran pada anak autis adalah ekspresi wajah.

Ekspresi Emosi atau yang disebut dengan ekspresi wajah merupakan pola respon yang ditentukan oleh faktor biologi yang dikontrol oleh mekanisme otak bawaan. Menurut Paul Eckman dalam (Cowen 2019) “Ekspresi wajah positif merupakan gerakan wajah yang terjadi secara spontan sebagai reaksi emosi yang disebabkan oleh stimulus menyenangkan”. Perasaan bahagia diaktualisasikan dengan berbagai macam, seperti kesenangan, kegirangan, kelegaan, kegembiraan, kepuasan dan rasa suka. Perasaan bahagia diekspresikan dengan pipinya menjadi lebih tinggi, terjadi pergerakan otot mata, ujung bibir terangkat, atau pun rahang terbuka disertai kontraksi otot rahang dan leher bagian atas.

Emosi adalah respon yang tidak dapat dipelajari terdiri atas serangkaian gerakan yang kompleks, terutama gerakan otot pada wajah yang dibawa sejak lahir. ekspresi emosi terjadi secara spontan dan merupakan faktor biologi. Ekspresi emosi pada anak autis terdapat persamaan dengan ekspresi wajah pada anak normal lainnya. Ekspresi emosi orang yang merasa bahagia akan mengangkat kedua ujung bibirnya, sedangkan orang yang sedang bersedih akan menurunkan kedua ujung bibirnya.

Di sisi lain, anak autis tidak bisa berkomunikasi secara normal seperti anak-anak normal lainnya. Hal ini disebabkan oleh *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) atau Gangguan Spektrum Autisme yang merupakan gangguan perkembangan dalam pertumbuhan manusia yang secara umum

tampak di tiga tahun pertama kehidupan anak tersebut. *Autisme Spectrum Disorder* yang dialami oleh anak autis berpengaruh pada cara mereka berinteraksi sosial, berkomunikasi daya imajinasi dan berekspresi. Adanya gangguan syaraf pada anak autis turut mempengaruhi cara mereka berperilaku dalam berinteraksi, mereka berperilaku tidak sewajarnya (aneh) seperti anak normal kebanyakan.

Selain itu, kesulitan dalam berkomunikasi membuat anak autis cenderung menggunakan ekspresi emosi mereka dalam berkomunikasi nonverbal untuk menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya. Namun, terkadang ekspresi emosi nonverbal tersebut yang diperlihatkan kurang dapat dipahami oleh sebagian orang, sehingga dapat menyebabkan terjadinya kesalahpahaman terhadap apa yang ingin disampaikan. Anak autis memiliki keunikan tersendiri yang berbeda dengan perilaku normal, yaitu kemampuan dalam merespon sesuatu jika mendapat imbalan secara langsung serta memiliki respon stimulus yang tinggi dalam merangsang dirinya selama berinteraksi berlangsung, seperti marah, senyum melihat gambar dan geram melihat temannya. ekspresi emosi juga banyak diperlihatkan anak autis dalam berinteraksi di lingkungan sekolahnya baik itu dengan guru maupun temannya.

Ekspresi-ekspresi Emosi tersebut, seperti marah, senyum dan geram, serta menunjukkan wajah datar ketika saat belajar. Pada awalnya ekspresi mereka juga tidak dipahami oleh gurunya sehingga anak autis tersebut marah, menangis bahkan juga mengamuk. Pentingnya memahami ekspresi emosi

anak autis ketika berinteraksi dengan guru ataupun bermain dengan temannya menjadi menarik untuk diteliti.

Keberagaman pola tingkah laku yang anak autis perlihatkan melalui ekspresi emosinya membuat guru memerlukan kesabaran agar mampu memahami pesan apa yang mereka ingin sampaikan, dan dibutuhkan kesabaran yang tinggi dalam menghadapi anak autis tersebut dengan makna dari ekspresi komunikasi nonverbal yang diperlihatkan.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SLB N 1 Pariaman, diketahui terdapat anak autis yang mengalami gangguan ekspresif nonverbal pada saat berinteraksi dengan guru di kelas individual. Penulis menemukan satu orang siswa yang mengalami kesulitan lebih dalam tentang cara berinteraksi atau komunikasi verbal. siswa tersebut tidak dapat berkomunikasi dengan teman dan juga gurunya secara verbal melainkan Nonverbal yaitu melalui ekspresi wajah, Siswa itu bernama Diki.

Ekspresi-ekspresi emosi tersebut, seperti takut, marah, sedih dan lain sebagainya. Pada awalnya ekspresi yang mereka tunjukkan juga tidak dipahami oleh guru sehingga anak autis tersebut marah, menangis bahkan mengamuk. Pentingnya memahami ekspresi emosi anak autis ketika berinteraksi dengan guru dan temannya di SLB N 1 Pariaman menjadi menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ekspresi emosi anak autis dalam berinteraksi di sekolah, dengan judul ***“Ekspresi Emosi Anak Autis Dalam Berinteraksi Di SLB N 1 Pariaman”***.

B. Fokus Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian ini lebih efektif dan efisien, untuk itu penelitian ini difokuskan pada :

1. Ekspresi emosi anak autis saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Ekspresi emosi yang ditampilkan anak saat berinteraksi dengan guru dan temannya.
3. Makna ekspresi emosi yang ditampilkan oleh anak autis.

C. Pertanyaan Penelitian

Bedasarkan uraian yang telah dijelaskan peneliti dalam latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. "*Bagaimana ekspresi emosi anak autis dalam berinteraksi di SLB N 1 Pariaman*". Dengan sub-sub pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana ekspresi emosi anak autis saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Bagaimana ekspresi emosi yang ditampilkan anak saat berinteraksi dengan guru dan temannya.
3. Bagaimana makna ekspresi emosi yang ditampilkan oleh anak autis.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan "*ekspresi emosi anak autis dalam berinteraksi di SLB N 1 Pariaman*" yang meliputi :

1. Mendeskripsikan bagaimana anak autis merespon ketika ajakan belajar oleh guru di kelas.

2. Mendeskripsikan bagaimana anak autis menunjukkan ekspresi emosi dalam berinteraksi
3. Mendeskripsikan bagaimana makna ekspresi emosi yang ditunjukkan anak autis.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis :
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mengembangkan kajian ekspresi emosi anak autis yang lebih dominan menggunakan bahasa nonverbal dalam kehidupan sehari-harinya.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengembangan pemahaman ekspresi emosi anak autis dalam berinteraksi.
2. Kegunaan secara praktis :
 - a. Penelitian ini dapat diharapkan menjadi referensi mengenai ekspresi emosi anak autis di SLB N 1 Pariaman.
 - b. Penelitian ini dapat diharapkan menjadi referensi dan bahan bacaan bagi guru-guru yang mengajar anak autis dan orang tua guna memahami anak mereka yang mengalami keterbatasan.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi acuan dan bahan referensi untuk melaksanakan maupun melanjutkan penelitian.